

Missio Dei

Studi kasus:

Di dalam presentasi sebelum ini, kita mendengar bahwa Mei Xi adalah seorang pelajar yang lulus sekolah S2 dari salah satu universitas terbaik di Amerika Serikat, Northwestern University, dengan predikat Suma Cum Laude. Setelah beliau kembali ke negaranya, Mei Xi mendaftarkan diri untuk melanjutkan study S3 di Cambridge University di England. Pada waktu yang sama dia juga mencoba mendaftarkan diri ke suatu program Tutorial Relationship dipandu oleh Dr. Gabriel Tamara, untuk belajar mendidik anak2 yang mempunyai special needs/learning disability di Mexico. Sebagai salah satu lulusan terbaik dari Northwestern University, Mei Xi mendapatkan tawaran beasiswa penuh dari Cambridge University. Tetapi Mei Xi memilih untuk menolak beasiswa tersebut dan memilih untuk mengikuti program tutorial yang diadakan di Mexico. Kedua orang tua Mei Xi berkeberatan, karena merasa sayang sekali, bila Mei Xi meninggalkan dan menolak tawaran beasiswa, dan memilih program tutorial di Mexico, yang menurut orang tua Mei Xi adalah negara yang penuh dengan bahaya dari aktifitas penjualan obat oleh kartel, pemberontak, dan perang antar gang disana.

Pertanyaan bagi kita semua :

1. Menurut kita, apakah keputusan Mei Xi adalah keputusan yang tepat? Kalau kita berada sebagai Mei Xi, apa bakal yang menjadi pilihan kita? Apakah yang menjadi dasar pemilihan kita?
2. Di dalam kehidupan kita sekarang, di tempat kita bekerja, di marketplace, pernahkah kita dihadapkan dalam dilema pilihan yang sama? Kalau boleh sharing kan pengalaman kita, agar bisa menjadi berkat bagi satu dengan yang lain.
3. Dalam 4 sesi yang sudah berlalu, hal apakah yang telah kita pelajari dan berkesan di dalam kehidupan kita? Mohon sharing kan bersama.

Refleksi :

Saved Soul, Wasted Life adalah gambar dari manusia yang telah menerima anugerah keselamatan. Namun bila kita tidak menjalankan Misi Tuhan di dalam kehidupan kita,

maka hidup kita akan terbuang dengan sia-sia. Apakah kita benar2 jelas menegerti mengenai panggilan Tuhan di dalam kehidupan kita? Sudahkah kita beriman untuk menjalankan Misi Tuhan? Kalau suatu hari, kita kelak berjumpa dengan Tuhan, adakah penyesalan untuk datang dengan tangan yang hampa?

Kalau masih ada waktu, bolehkah kita sharing bersama untuk membangun satu dengan yang lain. Soli Deo Gloria. Tuhan memberkati.